

Nama: Nisya Dinita Syahidi

NPM: 2113031061

Kelas: XI B

Pertemuan 9

Kasus 1

PT XY2 membeli mesin senilai Rp 500.000.000 pada tanggal 1 Januari 2022. Mesin tersebut memiliki umur manfaat 5 tahun dengan nilai sisa (nilai residu) sebesar Rp 50.000.000. PT XY2 menggunakan depreciasi garis lurus. Berapa jumlah depreciasi yang harus diakui oleh PT XY2 pada tahun pertama (2022)?

Jawab:

$$\text{Depresiasi tahunan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{nilai sisa}}{\text{umur manfaat}}$$

$$= \frac{500.000.000 - 50.000.000}{5}$$

$$= 450.000.000$$

$$= 90.000.000$$

$$\text{Jadi, Depresiasi tahun pertama (2022)} = \underline{\underline{\text{Rp } 90.000.000}}$$

Nama: Najwa Rinita Syarif

NPM: 1103031068

Kelas: 243

Pertemuan 9 kasus 2

Pada tanggal 1 Januari 2022, PT ABC membeli kendaraan untuk mengirim barang dengan biaya pembelian Rp 300.000.000. Kendaraan di depresiasikan dengan metode garis lurus selama 10 tahun tanpa nilai residu. Pada tanggal 31 Desember 2024, PT ABC memutuskan untuk berhenti menggunakan kendaraan tersebut karena alasan operasional dan dapat menjual kendaraan dengan harga Rp 100.000.000. Berapakah jumlah rugi penurunan yang harus diakui PT ABC?

Jawab:

1). Depresiasi pertahun (tanpa nilai residu)

$$\frac{300.000.000}{10} = 30.000.000$$

2). Akumulasi depresiasi sampai 31 Desember 2024

• 2022

• 2023

• 2024

} 3 periode

$$\text{Akumulasi depresiasi} = 30.000.000 \times 3 = 90.000.000$$

3). Nilai buku pada 31 Desember 2024

$$\begin{aligned} &= 300.000.000 - 90.000.000 \\ &= 210.000.000 \end{aligned}$$

4). Nilai buku dan nilai yg direalisasikan

$$\text{rugi} = \text{nilai buku} - \text{nilai jual}$$

$$= 210.000.000 - 100.000.000$$

$$= 110.000.000$$

Jadi, rugi yang harus diakui PT. ABC Rp 110.000.000